



PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OBE-MBKM

**UNIVERSITAS PAKUAN
2023**

TIM PENYUSUN

- Ketua : Dr. Rita Retnowati, M.S.
Sekretaris : Dr. Prihastuti Harsani, M.Si.
Anggota : 1. Boldson Herdianto Situmorang, MMSI
2. Fredy Herlambang, S.E.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan buku panduan ini dapat diselesaikan. Panduan ini disusun dalam rangka menyiapkan pengembangan kurikulum berorientasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di lingkungan Universitas Pakuan. Dengan adanya panduan ini diharapkan seluruh program studi di Universitas Pakuan dapat mempersiapkan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk memilih kegiatan akademik sesuai keinginannya, dalam rangka penyelesaian studi.

Melalui panduan ini diharapkan Program Studi dapat mengembangkan program-program berkualitas yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan, sesuai dengan dinamika kebutuhan, dan aturan yang berlaku. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

Penyusunan panduan ini disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang sudah dirumuskan oleh masing-masing program studi. Standar kompetensi tersebut merupakan kriteria minimal kualifikasi lulusan, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (umum maupun khusus), yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Rumusan CPL inilah yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan kurikulum. Semoga panduan ini bermanfaat bagi program studi untuk pengembangan kurikulum berbasis MBKM di Universitas Pakuan.

Kepada tim penyusun buku panduan ini, disampaikan ucapan terima kasih, dan penghargaan atas kerja kerasnya mempersiapkan, hingga mendiseminasikan panduan ini.

Rektor Universitas Pakuan

Prof. Dr. rer. pol. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc.



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI

Universitas Pakuan

Unggul, Mandiri & Berkarakter

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN
NOMOR: *UU* /KEP/REK/X/2023

Tentang:
PEMBERLAKUAN PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
BERBASIS *OUTCOME BASED EDUCATION* – MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(OBE-MBKM)

REKTOR UNIVERSITAS PAKUAN

- Menimbang :
- bahwa berdasarkan visi, misi, dan budaya kerja Universitas Pakuan, perlu upaya menciptakan kondisi lingkungan akademik yang kondusif guna menunjang kegiatan akademik dan pengembangan potensi setiap mahasiswa di Universitas Pakuan;
 - bahwa sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan melalui implementasi kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE), maka dipandang perlu disusun Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE-MBKM.
 - bahwa berdasarkan butir a dan b, perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Pemberlakuan Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE-MBKM
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Mendiknas RI Nomor: 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan-Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Perguruan Tinggi;
 - Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 79/KEP/REK/VI/2022 tentang Sistem Pendidikan Universitas Pakuan
 - Statuta Universitas Pakuan Tahun 2022;
 - Surat Keputusan Yayasan Pakuan Siliwangi Nomor 82/KEP/YPS/V/2022 tanggal 31 Mei 2022, tentang Pengangkatan Prof. Dr.rer.pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc. sebagai Rektor Universitas Pakuan masa bakti 2022-2027.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Universitas Pakuan pada tanggal

MEMUTUSKAN.....

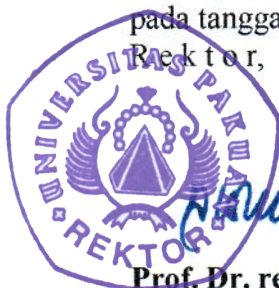
MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEMBERLAKUAN PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS OBE-MBKM
- Pertama : Panduan Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE-MBKM diberlakukan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan capaian pembelajaran lulusan pada suatu program studi;
- Kedua : Rektor menetapkan kurikulum program studi Outcome Based Education (OBE) apabila sudah memenuhi pendekatan pendidikan berbasis capaian;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya bila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di: Bogor

pada tanggal: 3 Oktober 2023

Rektor,



Prof. Dr. rer. pol. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc.
NIP. 19600924 198512 1 001

Tembusan:

1. Yth. Ketua Yayasan Pakuan Siliwangi;
 2. Yth. Para Wakil Rektor;
 3. Yth. Sekretaris Universitas
 4. Yth. Para Direktur Bidang;
 5. Yth. Para Dekan;
- di lingkungan Universitas Pakuan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| TIM PENYUSUN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| SURAT KEPUTUSAN REKTOR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Dasar Hukum..... | 3 |
| C. Tujuan Penyusunan | 3 |
| BAB II KURIKULUM <i>OUTCOME BASED EDUCATION</i> (OBE) | 9 |
| 1. Profil Lulusan | 10 |
| 2. Tujuan Program Studi (<i>Program Educational Objectives/ PEO</i>) | 10 |
| 3. Capaian Pembelajaran Lulusan (<i>Program Learning Outcomes/ PLO</i>) | 10 |
| 4. Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian..... | 12 |
| 5. Organisasi Mata Kuliah | 14 |
| 6. Perangkat Pembelajaran..... | 16 |
| BAB III BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MBKM | 27 |
| 1. Pertukaran Mahasiswa | 28 |
| 2. Magang | 29 |
| 3. Kegiatan Wirausaha..... | 32 |
| 4. Penelitian | 33 |
| 5. Mengajar di Satuan Pendidikan | 35 |
| 6. Proyek Membangun Desa..... | 36 |
| 7. Proyek Kemanusiaan | 38 |
| 8. Studi Independen | 39 |
| 9. Bela Negara..... | 40 |
| BAB IV PENUTUP | 26 |
| REFERENSI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Matriks Kaitan Antara CPL dengan Bahan Kajian | 13 |
| Tabel 2. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu | 18 |
| Tabel 3. Teknik dan Instrumen Penilaian | 20 |
| Tabel 4. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal | 22 |
| Tabel 5. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah | 23 |
| Tabel 6. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan | 24 |
| Tabel 7. Kategori Penilaian | 24 |
| | 20 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum | 9 |
| Gambar 2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi..... | 11 |
| Gambar 3. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan | 11 |
| Gambar 4. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum.... | 15 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat menuntut fleksibilitas, dan kemampuan adaptif seluruh lapisan masyarakat. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan berperan penting menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, tuntutan dunia kerja, dan kemajuan iptek tersebut. *Link and match* dibangun tidak saja dengan dunia usaha dan dunia industri, tetapi juga dengan masa depan yang selalu berubah.

Panduan ini disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh masing-masing program studi. Standar kompetensi lulusan ini mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (baik keterampilan umum maupun khusus) yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Panduan ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas kemampuan, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Panduan ini membantu mahasiswa menjadi lebih mandiri dalam mencari dan menemukan pengetahuan sendiri. Perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan, dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kebijakan MBKM merupakan wujud pembelajaran yang dinamis di perguruan tinggi, yang akan menciptakan kultur belajar inovatif, dan adaptif dengan kebutuhan mahasiswa.

Aktivitas utama Perguruan Tinggi (PT) yang berorientasi pada kualitas, membawa konsekuensi pengerahan seluruh sumberdaya pada berbagai kegiatan akademik, yang berdampak langsung terhadap peringkat akreditasi. Melalui program MBKM, khususnya kesempatan belajar di luar prodi maksimal selama 3 semester, Kemendikbud memberikan keleluasaan/otonomi pada PT. Pelaksanaan

otonomi ini harus disertai dengan tanggung jawab, agar dihasilkan lulusan yang kompeten, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Proses akademik PT pada masa depan haruslah berorientasi pada proses pembelajaran yang berkualitas, namun fleksibel dengan kebutuhan mahasiswa. Orientasi ini membawa konsekuensi pengalokasian sumberdaya pada kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung terhadap kompetensi lulusan. Hal ini sesuai dengan perubahan paradigma pengelolaan pendidikan di Kemendikbud, yang memberikan keleluasaan/otonomi pada PT.

Otonomi yang lebih luas dalam penetapan kurikulum dan implementasinya, merupakan peluang bagi PT untuk mendukung potensi mahasiswa agar dapat terekspresikan secara optimal, melalui berbagai kegiatan. PT yang kreatif memandang keleluasaan pengelolaan ini menjadi kesempatan yang sangat baik untuk mengembangkan proses bisnisnya. PT dapat mengeksplorasi peluang dan kemungkinan melakukan pembelajaran dengan metode-metode, dan ide-ide baru yang menarik, dan langsung memberikan manfaat bagi upaya peningkatan kompetensi lulusan. PT juga akan memastikan lulusan segera terserap dunia kerja sehingga mereka bisa berkarya dan menebar manfaat. Mahasiswa akan merasakan pengalaman belajar yang inovatif, kreatif, variatif, rekreatif, efektif, dan produktif.

Program MBKM sejalan dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 18 peraturan ini disebutkan bahwa pemenuhan masa, dan beban belajar mahasiswa program sarjana, atau sarjana terapan, dapat dilaksanakan dengan:

1. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT, sesuai dengan masa dan beban belajar;
2. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar, sedangkan sisanya dilakukan melalui proses pembelajaran di luar program studi.

Melalui implementasi program MBKM mahasiswa memiliki kesempatan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks, atau paling lama 2 (dua) semester yang setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran untuk menempuh pembelajaran di luar program studinya pada PT yang sama, atau pada PT berbeda, dan/atau pembelajaran di luar PT. Skema MBKM memberikan

kesempatan sekaligus tantangan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran MBKM dapat mengembangkan kemandirian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan, melalui kenyataan dan dinamika lapangan, seperti persyaratan kemampuan, permasalahan nyata, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target kerja dan pencapaiannya.

B. Dasar Hukum

Salah satu program dalam Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah pemberian hak belajar tiga semester di luar program studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi, dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, dan lulusan pendidikan tinggi.

Dasar hukum pelaksanaan program Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi, adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 210/M/2023, tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

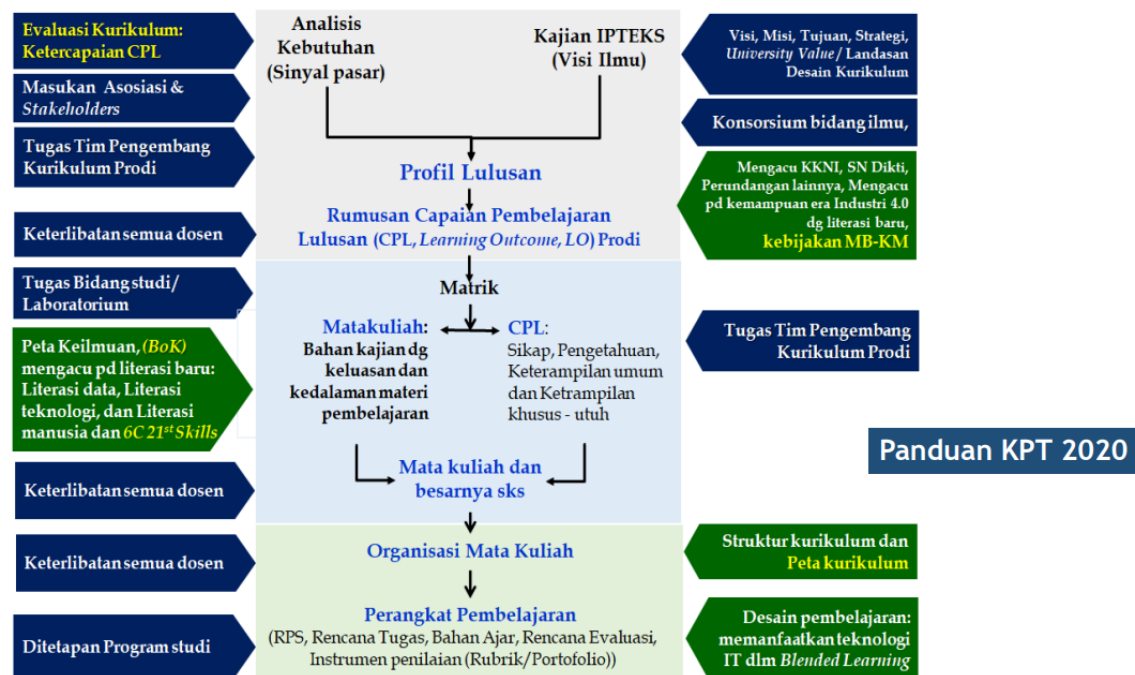
C. Tujuan Penyusunan

Program Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi *hardskills* dan *softskills* lulusan, agar lebih siap memenuhi kebutuhan zaman, dan memiliki kompetensi sebagai pemimpin masa depan yang unggul, dan berkepribadian. Penyediaan program-program *experiential learning* yang dinamis diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa, dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya

BAB II

KURIKULUM *OUTCOME BASED EDUCATION* (OBE)

Untuk memberikan panduan program studi dalam pengembangan/penyesuaian kurikulum dalam mengimplementasikan MBKM dan peningkatan kualitas program studi, orientasi pengembangan kurikulum ini ditambahkan panduan implementasi *Outcome Based Education* (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan Internasional). Tujuan OBE adalah untuk meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja dan mutu lulusan yang tinggi sehingga lulusan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan negara dengan lebih baik. Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) dapat diterapkan untuk menjalankan program MBKM oleh karena *framework* OBE mengarahkan program studi untuk mencapai visi, misi dan filosofi agar sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*, melalui tahapan-tahapan pengembangan kurikulum yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Kurikulum

1. Profil Lulusan

Profil lulusan yang ditetapkan menjadi arah dalam perumusan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan atau *Learning Outcome/Student Outcome (LO/SO)*), merupakan deskripsi tentang peran lulusan dan karakteristiknya yang meliputi karakter, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan berkembang selama mereka menempuh studinya dalam rangka membekali lulusan tersebut untuk studi lanjut atau pekerjaannya. Profil lulusan memberikan fondasi untuk atribut tingkat kualifikasi lulusan.

2. Tujuan Program Studi (*Program Educational Objectives/ PEO*)

Pernyataan yang secara luas menggambarkan pencapaian karir dan professional yang disiapkan oleh program studi untuk dicapai oleh lulusannya dalam beberapa tahun pertama setelah lulus.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan (*Program Learning Outcomes/ PLO*)

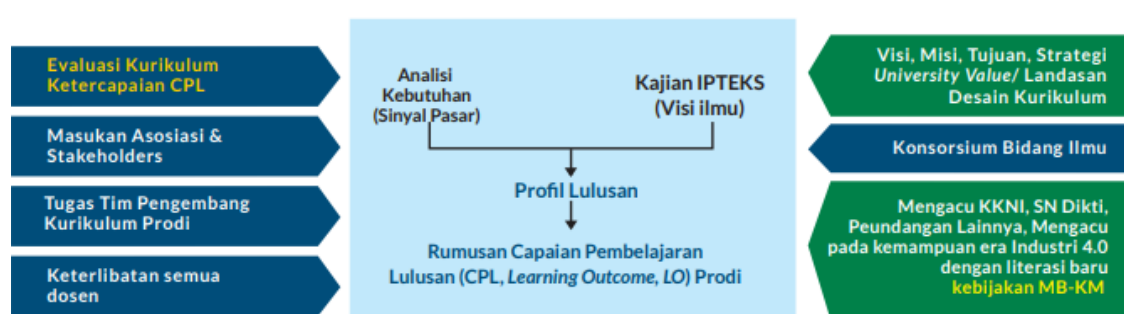
Deskripsi tentang apa yang diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pembelajaran, yang dirumuskan sebagai Capaian Pembelajaran Lulusan meliputi CPL Sikap dan Keterampilan Umum (terdapat dalam Lampiran SN-Dikti), serta CPL Pengetahuan dan Keterampilan Khusus yang disepakati oleh asosiasi/forum pengelola program studi sejenis.



^{*)} Pengalaman kerja Mahasiswa sebagaimana dimaksud adalah merupakan pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktek, praktek kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis

Gambar 2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Perumusan CPL juga didasari oleh hasil evaluasi kurikulum program studi melalui pengukuran ketercapaian CPL kurikulum yang sedang berjalan, *tracer study*, masukan-masukan pengguna lulusan, alumni, dan ahli di bidangnya. Evaluasi kurikulum juga mengkaji perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang yang relevan, kebutuhan pasar kerja, serta visi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh setiap institusi. Tahapan pertama penyusunan CPL dapat dilihat pada skema Gambar 3.



Gambar 3. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan

Setiap butir dari rumusan CPL lulusan paling tidak mengandung kemampuan yang harus dimiliki dan bahan kajian yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Sehingga dalam perumusan CPL perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kemampuan apa yang diperlukan oleh pemangku kepentingan, dan diperlukan kajian-kajian dari pengembangan disiplin bidang ilmu (*body of knowledge*) di program studi tersebut untuk menentukan bahan kajian yang akan dipelajari oleh mahasiswa.

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015).

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada di program studi.

4. Matriks Kaitan CPL dengan Bahan Kajian

Di setiap butir CPL prodi mengandung bahan kajian yang akan digunakan untuk membentuk mata kuliah. Bahan kajian tersebut dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian selanjutnya diuraikan menjadi lebih rinci menjadi materi pembelajaran. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015).

Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya dengan menggunakan Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Kaitan Antara CPL dengan Bahan Kajian

| No | CPL - PRODI | BAHAN KAJIAN (BK) | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------|-------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-----|
| | | BK1 | BK2 | BK3 | BK5 | BK6 | | | | | BKn |
| SIKAP (S) | | | | | | | | | | | |
| 1 | S1..... | | √ | | | | | | | | |
| 2 | S2..... | √ | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | √ |
| PENGETAHUAN (P) | | | | | | | | | | | |
| | P1..... | | | √ | | | | | | | |
| | P2..... | | | | √ | | | | | | |

Besarnya bobot sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut. Unsur penentu perkiraan besaran bobot sks adalah:

- tingkat kemampuan yang harus dicapai (lihat Standar Kompetensi Lulusan untuk setiap jenis prodi dalam SN-Dikti);
- kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (lihat Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);

- c) metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (lihat Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

Sedangkan besarnya bobot sks setiap mata kuliah ditentukan berdasarkan:

- a) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK);
- b) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- c) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih.

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*.

CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- *Specific* – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- *Measurable* – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- *Achievable* – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;

- *Realistic* – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- *Time-bound* – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

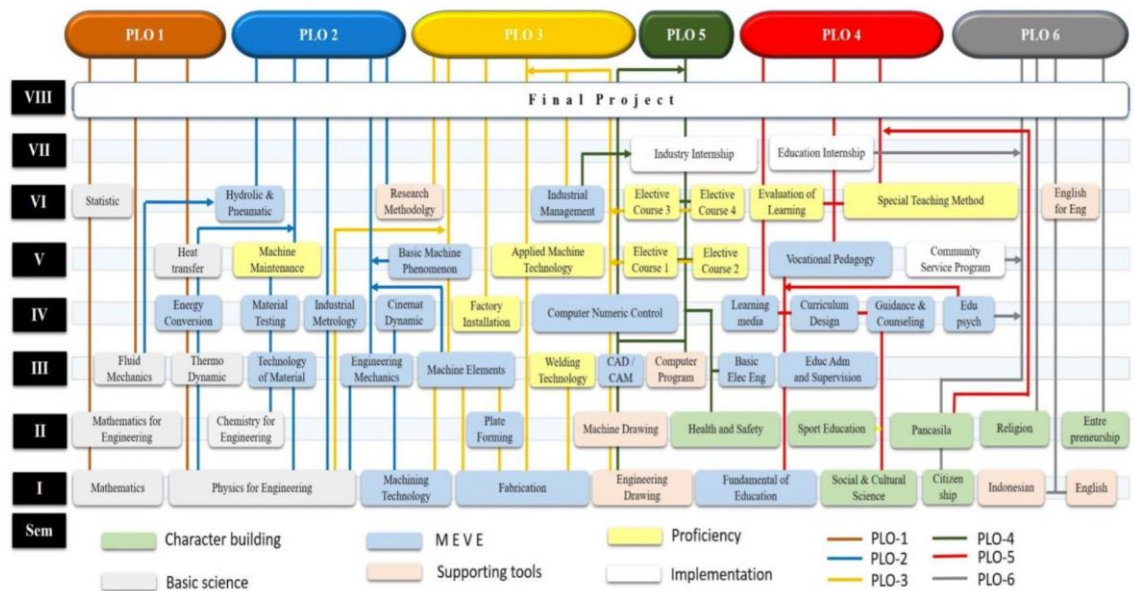
5. Organisasi Mata Kuliah

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horisontal;
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8–10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi. Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 157). Organisasi mata kuliah horisontal dalam semester dimaksudkan untuk perluasan wacana dan keterampilan mahasiswa dalam konteks yang lebih luas. Sebagai contoh dalam semester yang sama mahasiswa belajar tentang sains dan humaniora dalam kontek untuk mencapai kemampuan sesuai salah satu butir CPL pada Keterampilan Umum “mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya”. Sedangkan organisasi mata kuliah secara vertikal dalam jenjang semester dimaksudkan untuk memberikan ke dalam penguasaan kemampuan sesuai dengan tingkat kesulitan belajar untuk mencapai CPL Program studi yang telah ditetapkan.

Sebagai contoh organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum jenjang program studi sarjana dengan beban 144 sks secara umum ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Contoh Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

6. Perangkat Pembelajaran

A. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif.

RPS atau istilah lain menurut Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 12, yang dapat dilihat pada Lampiran 1, paling sedikit memuat:

- nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;

- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- i. daftar referensi yang digunakan.

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- c. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- d. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- e. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber-sumber belajar yang sesuai;
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;

1) **Korelasi CPL Terhadap CPMK**

Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.

2) **Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran**

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.

Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.

3) **Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran**

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. **Bentuk pembelajaran** berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan **metode pembelajaran** berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

4) Perhitungan SKS dan Ekuivalensinya

Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2 skema berikut.

Tabel 2. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

| Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19) | | | Menit | Jam |
|---|--|--------------------------------|----------------------------|------|
| A | KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL | | | |
| | Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Penugasan Terstruktur | Kegiatan Mandiri | |
| | 50 menit/ minggu/ semester | 60 menit/ minggu/ semester | 60 menit/ minggu/ semester | 170 |
| B | SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis | | | |
| | Kegiatan Proses Belajar | Kegiatan Mandiri | | |
| | 100 menit/ minggu/ semester | 70 menit/ minggu/ semester | | 170 |
| C | PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | | 170 | 2,83 |
| | <ul style="list-style-type: none"> ■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15) ■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) | | | |

5) Pengalaman Belajar Mahasiswa dalam Bentuk Tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Rancangan tugas untuk mahasiswa berisi tujuan tugas, uraian tugas, dan kriteria penilaian menggunakan contoh format pada Lampiran 2.

1. Tujuan Tugas

Tujuan tugas adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (*hard skill* dan *soft skill*).

2. Uraian Tugas

a. Obyek garapan: berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misalnya tentang penyakit kulit/ manajemen RS/ narkoba/ bayi/ perawatan darurat/ dan lain-lain).

- b. Ruang lingkup yang harus dikerjakan: uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan (misalnya tentang perawatan bayi premature, distudi tentang hal yang perlu diperhatikan, syarat-syarat yang harus dipenuhi – kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dan lain-lain, bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.
- c. Metode/ cara yang digunakan: berupa petunjuk tentang teori/ teknik/ alat yang sebaiknya digunakan, alternatif Langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.
- d. Luaran tugas yang dihasilkan: adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

3. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan, berdasarkan format Rencana Asesmen dan Evaluasi yang dapat dilihat pada Lampiran 7.

6) Kriteria, Indikator, dan Bobot Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

A. Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Teknik dan Instrumen Penilaian

| Penilaian | Teknik | Instrumen |
|--|--|--|
| Sikap | Observasi | 1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil |
| Keterampilan Umum | Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket | |
| Keterampilan Khusus | | |
| Pengetahuan | | |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. | | |

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya, menggunakan contoh format pada Lampiran 5.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

B. Instrumen Penilaian

1) Rubrik

Penilaian (*assessment*) berdasarkan capaian pembelajaran dilakukan menggunakan Rubrik dan Portofolio. Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam

menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa, seperti contoh yang dapat dilihat pada Lampiran 3. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- a. Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 4.
- b. Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 5.
- c. Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 6.

Beberapa manfaat penilaian menggunakan rubrik adalah sebagai berikut:

- a. Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas;
- b. Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa;
- c. Rubrik dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif;
- d. Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya;
- e. Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat;
- f. Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung;

- g. Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Tabel 4. Contoh Bentuk Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal

| GRADE | SKOR | KRITERIA PENILAIAN |
|---------------|--------|--|
| Sangat kurang | <20 | Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan |
| Kurang | 21-40 | Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan |
| Cukup | 41- 60 | Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan |
| Baik | 61- 80 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif |
| Sangat Baik | >81 | Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif |

Tabel 5. Contoh Bentuk Rubrik Analitik untuk Penilaian Presentasi Makalah

| Aspek/ Dimensi yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | |
|--------------------------------------|---|---|---|--|--|
| | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
| | (Skor < 20) | (21-40) | (41-60) | (61-80) | (Skor ≥ 81) |
| Organisasi | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. | Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan. | Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan. | terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan. | terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep. |
| Isi | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran. |
| Gaya Presentasi | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar |

Tabel 6. Contoh Bentuk Rubrik Skala Persepsi untuk Penilaian Presentasi Lisan

| Aspek/Dimensi yang Dinilai | Sangat Kurang | Kurang | Cukup | Baik | Sangat Baik |
|-----------------------------------|---------------|---------|---------|---------|-------------|
| | <20 | (21-40) | (41-60) | (61-80) | ≥80 |
| Kemampuan Komunikasi | | | | | |
| Penguasaan Materi | | | | | |
| Kemampuan Menghadapi Pertanyaan | | | | | |
| Penggunaan Alat Peraga Presentasi | | | | | |
| Ketepatan Menyelesaikan Masalah | | | | | |

2) Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu, seperti contoh yang dapat dilihat pada Lampiran 4. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

C. Pelaporan Penilaian

Berikut adalah mekanisme pelaporan penilaian:

- a) Pelaporan penilaian (contoh format pelaporan dapat dilihat pada Lampiran 6) berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Kategori Penilaian

| Huruf | Angka | Kategori |
|-------|-------|---------------|
| A | 4 | Sangat Baik |
| B | 3 | Baik |
| C | 2 | Cukup |
| D | 1 | Kurang |
| E | 0 | Sangat Kurang |

- b) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya SKS MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya SKS MK yang telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besarnya SKS MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besarnya SKS MK yang telah ditempuh pada akhir program})}$$

- e) Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

BAB III

BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

Terdapat sembilan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) dalam kegiatan MBKM yang terdiri atas pertukaran mahasiswa, magang, kegiatan wirausaha, penelitian, mengajar di satuan pendidikan, proyek membangun desa, proyek kemanusiaan, studi independen, dan bela negara.



Gambar 1. Sembilan bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

1. Pertukaran Mahasiswa

Deskripsi Program

Pertukaran Mahasiswa adalah pembelajaran dan perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa yang diselenggarakan di luar Program Studi untuk menunjang terpenuhinya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi. Perkuliahan yang diikuti ini dapat merupakan mata kuliah yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun untuk memperkaya CPL.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Mampu menjelaskan tentang topik-topik yang akan diambil di program studi lain.
- Mampu mempraktekkan kepemimpinan, adaptasi dan berjejaring.
- Mampu berjejaring untuk kepentingan arah pengembangan karir.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Fakultas Bersama Program Studi membangun Kerjasama dengan institusi-institusi lain berbasis kuota dan sejalan dengan asas resiprokalitas.
- Dosen Pembimbing Akademik memberikan pengarahan dalam persiapan sebelum kegiatan
- Pelaksanaan pertukaran mahasiswa ditempuh dengan mengambil mata kuliah di Program Studi lain dalam Universitas atau di Universitas mitra selanjutnya ditransfer ke dalam kurikulum
- Mata kuliah yang diambil dapat direkognisi dalam bentuk credit earning maupun credit transfer dengan definisi sebagai berikut:
 - ✓ Credit earning: mata kuliah yang diambil yang tidak tersedia/sudah pernah diambil di kurikulum kemudian diakui sebagai mata kuliah pilihan
 - ✓ Credit transfer: mata kuliah yang diambil sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Output

- Sertifikat/transkrip sebagai bukti penilaian mata kuliah yang diambil



Gambar 2. Mekanisme Pertukaran Mahasiswa

2. Magang

Deskripsi Program

Magang merupakan praktik kerja industri di perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga internasional, lembaga swadaya masyarakat, lembaga keuangan, koperasi dan lain sebagainya yang relevan dengan bidang industri peternakan. Kegiatan magang menitikberatkan pada pengembangan wawasan industri, Implementasi teori, dan pengalaman praktek yang didapatkan di dalam proses perkuliahan. Magang bertujuan untuk memberikan refleksi terhadap teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan, pengalaman untuk penerapan keterampilan umum dan khusus di dunia kerja, internalisasi sikap profesional dan budaya kerja. Jika memungkinkan maka mahasiswa juga dapat menggunakan kesempatan magang ini untuk melaksanakan sebagian tahapan tugas akhirnya.

Capaian Pembelajaran

- Mampu mempraktekkan kapasitas keilmuan dan keterampilan mahasiswa sebagai hasil refleksi praktis teori perkuliahan
- Mampu mempraktekkan profesionalisme untuk kesiapan memasuki dunia kerja.

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

a. Fakultas

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/PKS) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester, dan penilaian. Dokumen kerja sama dapat ditandatangani oleh Rektor Universitas Pakuan.
- Menyusun silabus dan beban SKS kegiatan pembelajaran di luar prodi bersama mitra strategis.
- Menugaskan dosen pembimbing di setiap fakultas yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- Menentukan pendamping atau supervisor dari mitra penyelenggara magang.
- Pembimbing bersama-sama supervisor menyusun jadwal yang nantinya akan diikuti dan diimplementasikan oleh mahasiswa magang.
- Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun form logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang/praktik kerja.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- Penilaian selama mengikuti program pembelajaran di luar perguruan tinggi dilakukan oleh supervisor, untuk kemudian dilakukan verifikasi dan penilaian akhir oleh dosen pembimbing.

b. Mitra Magang

Mitra magang mempunyai peran diantaranya sebagai berikut:

- Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).
- Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang.
- Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (misal: asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang) atau mengikuti perjanjian kerja sama yang disepakati kedua belah pihak

- Memberikan dukungan agar mahasiswa mampu memperoleh kompetensi khusus yang dapat ditunjukkan dalam bentuk sertifikat kompetensi tertentu kepada mahasiswa yang lulus uji kompetensi.
- Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

c. Mahasiswa

Langkah-langkah yang perlu dilakukan mahasiswa antara lain:

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mendaftarkan kegiatan pembelajaran di Portal MBKM Universitas Pakuan
- Melaksanakan kegiatan Magang.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.

Output

- Laporan kegiatan magang
- Sertifikat/bukti telah mengikuti magang



Gambar 3. Mekanisme Magang/Praktik Kerja

3. Kegiatan Wirausaha

Deskripsi Program

Kegiatan wirausaha meliputi pengembangan inkubasi bisnis untuk tujuan profit (komersial) dan non-profit (sosial) di bidang produk dan jasa industry dan industri lain yang terkait. Wirausaha di bidang memiliki peluang besar dengan perkembangan inovasi dan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam program pengembangan kewirausahaan. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas diri untuk berwirausaha. Kegiatan Wirausaha ini diharapkan menjadi wadah berwirausaha bagi mahasiswa untuk berlatih berwirausaha, mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman berwirausaha di masa depan.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap sebagai wirausahawan
- Mahasiswa mampu mengembangkan ide bisnis menjadi rencana usaha yang berkelanjutan
- Mahasiswa mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar kewirausahaan
- Mahasiswa mengimplementasikan ide inovasi yang dikembangkan menjadi bisnis
- Mahasiswa mampu mengimplementasikan rencana usahanya untuk bersiap masuk ke pasar
- CPL dari masing-masing mata kuliah yang direkognisi program MBKM

Metode atau Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pengajuan proposal kegiatan oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing
- Pembekalan untuk persiapan kegiatan wirausaha
- Penyusunan rencana bisnis (business plan)
- Implementasi bisnis (start-up)
- Pelaporan dan evaluasi serta penilaian kegiatan

Output

- Laporan pelaksanaan kegiatan



Gambar 4. Mekanisme Kegiatan Wirausaha

4. Penelitian

Deskripsi Program

Bentuk kegiatan pembelajaran Penelitian ini dikembangkan untuk memfasilitasi mahasiswa yang tertarik bekerja di bidang penelitian dan tertarik melakukan penelitian non skripsi. Kegiatan ini dikelola untuk memberikan pengalaman melakukan aktivitas penelitian bagi mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan mahasiswa dengan bimbingan dosen/peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang dimungkinkan juga dapat mendukung skripsi dan terpublikasi sebagai luaran dari kegiatan ini. Program studi dapat bekerjasama dengan lembaga penelitian baik internal maupun mitra eksternal yang dinilai strategis sejalan dengan visi/misi fakultas sesuai dengan bidang/topik yang diinginkan oleh mahasiswa.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta menguasai formulasi penyelesaian masalah prosedural di masyarakat dan industri.
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
- Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang IPTEKS.

- Mampu mempraktekkan keterampilan dalam melakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di bidang peternakan mulai dari penyusunan rencana hingga implementasi dan pelaporan.
- Mampu menghasilkan publikasi dari hasil penelitian baik dalam bentuk laporan penelitian/monograf, book chapter, proceeding, atau artikel jurnal

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pengajuan proposal kegiatan oleh mahasiswa dan disetujui oleh dosen pembimbing
- Pembekalan untuk persiapan kegiatan penelitian
- Pendampingan penyusunan program penelitian
- Pelaksanaan penelitian
- Pelaporan dan evaluasi serta penilaian kegiatan

Output

- Laporan pelaksanaan kegiatan
- Publikasi hasil penelitian meliputi:
 - 1) Monograf
 - 2) Book chapter internasional
 - 3) Jurnal Internasional terindeks pada basis data internasional
 - 4) Jurnal Nasional Terakreditasi Kemenristekdikti
 - 5) Jurnal Nasional
 - 6) Proceeding Internasional bereputasi
 - 7) Proceeding Internasional
 - 8) Proceeding Nasional
 - 9) Poster Internasional



Gambar 5. Mekanisme Penelitian/Riset

5. Mengajar di Satuan Pendidikan

Deskripsi Program

Mengajar di Satuan Pendidikan merupakan kegiatan mengajar oleh mahasiswa di satuan pendidikan. Mengajar dalam hal ini adalah mahasiswa menjadi mitra guru kemudian dapat disebut dengan Asisten Mengajar untuk mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi yang menarik. Kesempatan ini akan mengasah kemampuan sosial dan karakter mahasiswa khususnya kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan interpersonal lainnya melalui pengalaman ini.

Bentuk kegiatan mengajar di satuan pendidikan ini adalah dapat berupa penyampaian ilmu sesuai dengan konteks dan kompetensi sekolah, menjadi fasilitator pembelajaran inovatif dan partisipatif di sekolah, dan menjadi pengembang ide inovasi macam bentuk pembelajaran dan dalam mengelola manajemen kelas. Kegiatan ini akan direkognisi dalam bentuk pengakuan/rekognisi sampai dengan 20 SKS.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Mampu menyampaikan ilmu sesuai dengan konteks dan kompetensi sekolah
- Mampu memfasilitasi pembelajaran inovatif dan partisipatif
- Mampu menyampaikan ide dan mengelola manajemen kelas

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Menyusun rencana pembelajaran
- Menyiapkan bahan ajar dan metode pembelajaran
- Melakukan proses pembelajaran
- Mengevaluasi proses dan capaian pembelajaran
- Membuat laporan kegiatan pembelajaran

Output

- Laporan pelaksanaan kegiatan
- Modul pengajaran kontekstual

6. Proyek Membangun Desa

Deskripsi Program

Salah satu Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) di luar program studi adalah Proyek Membangun Desa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut serta dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berbasis suatu wilayah (rural/urban) Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan melibatkan mahasiswa lintas program studi, lintas departemen, maupun lintas fakultas sebagai anggota. Manfaat dari program ini adalah mahasiswa memahami permasalahan kemasyarakatan di pedesaan dan berpartisipasi dalam mendesain program dan kegiatan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini memiliki bobot hingga 20 SKS dan bisa mengkonversi mata kuliah sesuai desain kurikulum OBE MBKM.

Capaian Pembelajaran (CPL)

Secara umum, capaian pembelajaran untuk kegiatan ini adalah:

- Mampu mengimplementasikan teori dan konsep terkait dengan tema proyek membangun desa
- Mampu berempati dan memiliki rasa solidaritas terhadap masalah-masalah pedesaan dan pemberdayaan masyarakat.
- Mampu berbagi pengetahuan dan belajar langsung dari masyarakat, dan berjejaring dengan berbagai mitra pembangunan pedesaan yang relevan.

Namun demikian, mahasiswa dapat mengusulkan capaian pembelajaran sesuai dengan tema, situasi dan kondisi di desa lokasi.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Pendampingan penyusunan proposal dengan menggunakan metode action research untuk menggali strength, weakness, opportunity dan threat dari kelompok atau desa yang akan didampingi
- Pembekalan soft-skill yang mempromosikan empati dan strategi bersinergi dengan masyarakat/desa yang akan didampingi.
- Pendampingan implementasi program dengan proses monitoring dan evaluasi program.
- Kegiatan ini dapat diusulkan hingga 20 SKS dengan kegiatan selama 4 bulan. Pembagian SKS untuk kegiatan ini adalah:
 - a. Penyusunan proposal
 - b. Implementasi program yang terdokumentasikan dalam log-book
 - c. Monitoring dan evaluasi
 - d. Laporan kegiatan pendampingan desa dalam bentuk karya ilmiah yang dipublikasikan

Output

- Laporan pelaksanaan kegiatan
- Sertifikat/bukti telah melaksanakan kegiatan
- Video documenter
- Poster



Gambar 8. Mekanisme Pengabdian kepada Desa

7. Proyek Kemanusiaan

Deskripsi Program

Proyek Kemanusiaan merupakan area MBKM untuk mahasiswa yang tertarik mempelajari dan berkontribusi pada kegiatan relawan untuk kebencanaan. Kegiatan pada proyek kemanusiaan meliputi kegiatan memberikan bantuan atau dukungan bagi korban bencana alam seperti gempa bumi, banjir, tsunami, kekeringan, erupsi, dan lain-lain. Bencana non-alam seperti pandemi, stunting dan lain-lain. Kegiatan ini diarahkan untuk masa tanggap darurat, peningkatan kesiapsiagaan masyarakat, mitigasi, atau mengurangi risiko berbagai bentuk bencana yang ada.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Mampu menyusun proposal proyek kemanusiaan sesuai dengan standar dan praktik organisasi kemanusiaan profesional.
- Mampu melaksanakan dan memantau pelaksanaan proyek kemanusiaan secara efektif.
- Mampu mengembangkan pengetahuan dan praktik pengelolaan proyek kemanusiaan.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Penulisan surat izin rencana untuk melakukan proyek kemanusiaan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Akademik maupun organisasi mitra.
- Pada jenis kegiatan kemanusiaan yang memerlukan keahlian khusus (mis. Evakuasi korban, mitigasi bencana, dan lain-lain) mahasiswa harus sudah pernah mengikuti pelatihan dasar yang terkait di kampus atau kursus/pelatihan di luar kampus dan dibuktikan dengan sertifikat.
- Pelaksanaan dan pemantauan proyek kemanusiaan.
- Koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

- Monitoring dan Evaluasi internal pelaksanaan proyek kemanusiaan oleh dosen pembimbing.
- Pelaporan, ujian akhir dan publikasi mengenai proyek kemanusiaan yang dilaksanakan.

Output

- Laporan pelaksanaan kegiatan
- Sertifikat/bukti melaksanakan kegiatan
- Video documenter
- Poster

8. Studi Independen

Deskripsi Kegiatan

Studi Independen adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa secara individual atau berkelompok untuk mewujudkan karya inovatif. Proyek independen dapat berkolaborasi dengan perusahaan, kelompok ternak, atau organisasi lain.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Terselenggaranya bentuk kegiatan pembelajaran berbasis action-based research yang berorientasi pada penyelesaian masalah Masyarakat.
- Adanya prototype/produk/model/formula yang memiliki kebaruan dan mendukung upaya penyelesaian permasalahan.
- Tersusunnya strategi hilirisasi prototype/produk/model/formula sebagai upaya keberlanjutan

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

Pembelajaran dalam kegiatan Studi independen menggunakan pendekatan action-based research dan metode collaborative learning dimana

peserta belajar terlibat secara aktif dalam pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Aktivitas pembelajaran meliputi:

- Kelas Persiapan studi independen (yang berisi pertemuan dan pembimbingan proposal studi independen)
- Presentasi rencana studi independen
- Pembelajaran mandiri meliputi lokakarya, workshop, pengumpulan data, dan analisis
- Sosialisasi dan pemanfaatan hasil Studi independen kepada pengguna (hilirisasi)
- Maksimum jumlah SKS yang dapat diklaim sebagai kegiatan Studi Independen adalah 20 SKS per semester.

Output

- Prototype/ produk /model /formula
- Laporan pelaksanaan kegiatan



Gambar 9. Mekanisme BKP Studi Independen

9. Bela Negara

Deskripsi Kegiatan

Program Bela Negara dapat diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi melalui program Merdeka Belajar milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program ini dapat diambil selama 1 semester dan nilainya dapat dimasukkan ke dalam SKS.

Menurut Wakil Menteri Pertahanan, Sakti Wahyu Trenggono, Kementerian Pertahanan (Kemenham) berencana akan bekerja sama dengan Kemendikbud untuk menerapkan pendidikan militer kepada mahasiswa melalui Program Bela Negara. Kegiatan ini berbeda dengan pendidikan militer, tetapi akan dibuat seolah mirip kegiatan militer, di mana terdapat latihan kedisiplinan, ketangkasan, dan lain sebagainya.

Capaian Pembelajaran (CPL)

- Menumbuhkan rasa cinta pada tanah air, rela berkorban untuk nusa bangsa serta memiliki aktualisasi atas kesadaran berbangsa dan bernegara.
- Menumbuhkan dan menambah wawasan kebangsaan jiwa nasionalisme serta menjaga identitas dan integritas bangsa atau negara guna menangkal isu-isu pemecah belah bangsa.
- Meningkatkan sikap dan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan pribadi dan kelompok, kemandirian, solidaritas, serta patriotisme sehingga memiliki daya saing karakter di kancah internasional.
- Ikut serta mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara melalui aktivitas positif di lingkungan masyarakat.

Metode/Bentuk Aktivitas Pembelajaran

- Mahasiswa melakukan diskusi mengenai proses pembelajaran dan rekognisi bersama dengan dosen pembimbing.
- Mahasiswa mendaftar program kegiatan pelatihan bela negara melalui sistem yang sudah disiapkan.
- Mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan bela negara yang dilakukan oleh Universitas bekerjasama dengan pusat pelatihan bela negara seperti Pusdiklat bela negara kemhan RI, Pusdikzi, dan TNI AU. Mahasiswa mengikuti kegiatan pelatihan bela negara sejumlah 40 JP.
- Mahasiswa mengikuti perkuliahan PKN sejumlah 50 JP.
- Mahasiswa melakukan pelaporan akhir dari hasil pelatihan bela negara.

- Monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan bela negara dilakukan oleh pembimbing.


Output

- Laporan pelaksanaan kegiatan
- Video dokumente
- Sertifikat/bukti melaksanakan kegiatan

REFERENSI

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2020. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Pakuan No. 97/KEP/REK/XI/2020 tentang Impelementasi Merdeka Belajar Kampus Mwerdeka di Universitas Pakuan

Lampiran 1

|  | UNIVERSITAS PAKUAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI : Pendidikan Biologi RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) | | | | | |
|---|--|--|---------------------------|--------------------|----------------------------|-----------------------|
| | MATA KULIAH (MK) | KODE | RUMPUN MK | BOBOT (SKS) | SEMESTER | NO&TGL DOK |
| | Fisiologi Hewan | PBO6121 | Mata Kuliah Program Studi | 3 SKS | IV | 15/07/2021 |
| OTORISASI | Pengembang RPS | | Koordinator RMK | | Ketua Prodi | |
| | Muhammad taufik A, M.Pd. | | Muhammad taufik A, M.Pd. | | Rita Istiana, S.Si., M.Pd. | |
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL-PRODI yang dibebankan pada MK | | | | | |
| | CPL 2 | Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme, menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa dengan berdasarkan konstitusi serta menunjukkan sikap bertanggung jawab, jujur dan profesional atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, kejuangan, dan kewirausahaan | | | | |
| | CPL 3 | Memahami materi esensial biologi yang mencakup: keanekaragaman dan keseragaman, pertumbuhan, perkembangan, dan diferensiasi, organisme dan lingkungan, struktur dan fungsi dalam makhluk hidup, pengaturan dan perilaku, keberlangsungan genetik (pewarisan sifat), evolusi: pola dan hasil perubahan; bioteknologi dan biologi terapan, biologi sebagai proses inkuiri (penemuan) | | | | |
| | CPL 7 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan mengkaji implikasinya terhadap solusi atau gagasan baru yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang biologi dan pembelajarannya serta menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas | | | | |
| | CPL 10 | Memiliki keterampilan dasar memilih, merancang, menggunakan bahan dan alat-alat laboratorium biologi serta perangkat lunak dan prosedur kerja, pengelolaan, pelaksanaan keselamatan kerja, dan kesehatan lingkungan (K3L) di laboratorium biologi yang tepat untuk pembelajaran biologi di SMA | | | | |
| Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) | | | | | | |

| | | | | | | | |
|--|------------|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| | CPMK 1 | Mahasiswa dapat menganalisis berbagai bahan makanan dan sistem pencernaan hewan melalui kegiatan diskusi dan pengamatan aktivitas enzim pencernaan secara mandiri dan terukur | | | | | |
| | CPMK 2 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem transportasi hewan melalui kegiatan diskusi dan percobaan aktivitas jantung, darah dan pembuluh darah pada hewan secara mandiri dan bertanggung jawab | | | | | |
| | CPMK 3 | Mahasiswa dapat merancang percobaan laju respirasi pada hewan vertebrata secara mandiri, terukur dan bertanggungjawab | | | | | |
| | CPMK 4 | Mahasiswa dapat menelaah sistem ekskresi dan osmoregulasi melalui kegiatan diskusi dan percobaan produktivitas urine secara mandiri dan terukur | | | | | |
| | CPMK 5 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem koordinasi melalui kegiatan diskusi dan penyajian informasi yang berhubungan dengan system koordinasi hewan secara mandiri dan bertanggungjawab | | | | | |
| | CPMK 6 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem otot dan efektor melalui kegiatan diskusi dan penyajian informasi berhubungan dengan system otot dan efektor pada hewan secara mandiri dan bertanggungjawab | | | | | |
| Kemampuan Akhir tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK) | | | | | | | |
| | Sub-CPMK 1 | Mahasiswa dapat menganalisis berbagai bahan makanan dan sistem pencernaan hewan melalui kegiatan diskusi dan pengamatan aktivitas enzim pencernaan secara mandiri dan terukur | | | | | |
| | Sub-CPMK 2 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem transportasi hewan melalui kegiatan diskusi dan percobaan aktivitas jantung, darah dan pembuluh darah pada hewan secara mandiri dan bertanggung jawab | | | | | |
| | Sub-CPMK 3 | Mahasiswa dapat merancang percobaan laju respirasi pada hewan vertebrata secara mandiri, terukur dan bertanggungjawab | | | | | |
| | Sub-CPMK 4 | Mahasiswa dapat menelaah sistem ekskresi dan osmoregulasi melalui kegiatan diskusi dan percobaan produktivitas urine secara mandiri dan terukur | | | | | |
| | Sub-CPMK 5 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem saraf pada hewan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab secara mandiri dan bertanggungjawab | | | | | |
| | Sub-CPMK 6 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem indera pada hewan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab secara mandiri dan bertanggungjawab | | | | | |
| | Sub-CPMK 7 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem hormon pada hewan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab secara mandiri dan bertanggungjawab | | | | | |
| | Sub-CPMK 8 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem otot dan efektor melalui kegiatan diskusi dan penyajian informasi berhubungan dengan system otot dan efektor pada hewan secara mandiri dan bertanggungjawab | | | | | |
| Korelasi CPL terhadap CPMK | | | | | | | |
| | | CPMK1 | CPMK2 | CPMK3 | CPMK4 | CPMK5 | CPMK6 |
| | CPL 2 | V | V | V | V | V | V |
| | CPL 3 | V | V | V | V | V | V |
| | CPL 7 | V | V | V | V | V | V |
| | CPL 10 | V | V | V | V | | |

| | |
|--|--|
| Deskripsi Singkat MK | Mata kuliah ini mempelajari tentang makanan dan system pencernaan, sistem transportasi, sistem respirasi, sistem ekskresi dan osmoregulasi, sistem koordinasi dan fungsi alat indera, hormon, efektor pada hewan disertai dengan kegiatan laboratorium. Setelah selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep dan prinsip-prinsip proses faal pada hewan baik invertebrata maupun vertebrata serta mampu menerapkan konsep dan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks keilmuan yang lebih luas. |
| Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran | Makanan dan pencernaan, sistem transportasi, sistem respirasi, sistem ekskresi dan osmoregulasi, sistem koordinasi (system saraf, sistem indera, dan system hormone), otot dan efektor pada hewan |
| Pustaka | Utama : |
| | Müller, W.A., 1998, Tier und Humanspysiologie, Springer-Verlag , Berlin Heidelberg. |
| | Silverthorn, Unglaub Dee., William C.O., Md, Claire W.G., Andrew, C.S., Bruce, R.J. 2010. Human Physiology An Integrated Approach. Pearson Benjamin Cummings. New York. |
| | Scanlon, V.C. And Sanders, T. 2007. Essentials Of Anatomy And Physiology.Fifth Edition. Philadelphia. F.A. Davis.Company 5. Sherwood, Lauralee. 2010. Human Physiology: From Cells To Systems. 7th Edition. Brooks/Cole, Cengage Learning, USA |
| | Pendukung : |
| | Purnamasari, Risa dan Santi, Dwi Rukma. 2017. Fisiologi Hewan. UIN Sunan Ampel, Surabaya. |
| | Goenarso, Darmadi dan Suropto. 2016. Fisiologi Hewan. Universitas Terbuka, Tangerang. |
| Dosen Pengampu | Muhammad Taufik A, M.Pd. |
| Mata Kuliah Syarat | Struktur dan Perkembangan Hewan |

| Minggu ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu) | | Materi Pembelajaran (Pustaka) | Bobot Penilaian % |
|------------|--|---|--|--|-----------------|-------------------------------------|-------------------|
| | | Indikator | Kriteria& bentuk | Luring | Daring | | |
| 1,2 | Mahasiswa dapat menganalisis berbagai bahan makanan dan sistem pencernaan hewan melalui kegiatan diskusi dan pengamatan aktivitas enzim pencernaan secara mandiri dan terukur (Sub-CPMK 1) | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis struktur dan fungsi bahan makanan Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem pencernaan | Tes tertulis, portofolio (produk dan laporan), uji kinerja, keaktifan, sikap | PjBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Makanan dan sistem pencernaan hewan | 15 |

| Minggu ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu) | | Materi Pembelajaran (Pustaka) | Bobot Penilaian % |
|------------|--|--|--|--|-----------------|-------------------------------|-------------------|
| | | Indikator | Kriteria& bentuk | Luring | Daring | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah proses fisiologis pada system pencernaan • Melakukan pengamatan aktivitas enzim pencernaan | | | | | |
| 3,4 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem transportasi hewan melalui kegiatan diskusi dan percobaan aktivitas jantung, darah dan pembuluh darah pada hewan secara mandiri dan bertanggung jawab (Sub-CPMK 2) | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem transportasi • Menelaah proses fisiologis pada system transportasi • Melakukan pengamatan pembuluh darah, aktivitas denyut jantung, kadar HB darah dan proses pembekuan darah | Tes tertulis, portofolio (produk dan laporan), presentasi, uji kinerja, keaktifan, sikap | PBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem Transportasi hewan | 15 |
| 5,6 | Mahasiswa dapat merancang percobaan laju respirasi pada hewan vertebrata secara mandiri, terukur dan bertanggungjawab (Sub-CPMK 3) | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem respirasi • Menelaah proses fisiologis pada system respirasi • Merancang percobaan laju respirasi pada hewan vertebrata | Tes tertulis, portofolio (produk dan laporan), uji kinerja, keaktifan, sikap | PjBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem Respirasi hewan | 15 |
| 7 | Mahasiswa dapat menelaah sistem ekskresi dan osmoregulasi melalui kegiatan diskusi dan percobaan | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem ekskresi dan osmoregulasi | Tes tertulis, portofolio (laporan), presentasi, | PBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem ekskresi dan | 10 |


| Minggu ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu) | | Materi Pembelajaran (Pustaka) | Bobot Penilaian % |
|------------|---|---|--|--|-----------------|-------------------------------|-------------------|
| | | Indikator | Kriteria& bentuk | Luring | Daring | | |
| | produktivitas urine secara mandiri dan terukur (Sub-CPMK 4) | <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah proses fisiologis pada system ekskresi dan osmoregulasi • Melakukan pengamatan faktor-faktor yang mempengaruhi volume urin | uji kinerja, keaktifan, sikap | | | osmoregulasi hewan | |
| 8 | Ujian Tengah Semester | | | | | | |
| 9,10 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem saraf pada hewan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab secara mandiri dan bertanggungjawab (Sub-CPMK 5) | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem saraf • Menelaah proses fisiologis pada system saraf • Menganalisis berbagai kasus/issue yang berhubungan dengan system saraf pada hewan | Tes tertulis, portofolio (laporan), presentasi, uji kinerja, keaktifan, sikap | PBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem saraf hewan | 10 |
| 11,12 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem indera pada hewan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab secara mandiri dan bertanggungjawab (Sub-CPMK 6) | <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem indera • Menelaah proses fisiologis pada system indera • Merancang media/infografis mengenai system indera pada hewan | Tes tertulis, portofolio (produk dan laporan), presentasi, uji kinerja, keaktifan, sikap | PjBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem indera hewan | 10 |

| Minggu ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa (Estimasi Waktu) | | Materi Pembelajaran (Pustaka) | Bobot Penilaian % |
|------------|--|---|---|--|-----------------|--|-------------------|
| | | Indikator | Kriteria& bentuk | Luring | Daring | | |
| | | vertebrata dan invertebrata | | | | | |
| 13 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem hormon pada hewan melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab secara mandiri dan bertanggungjawab (Sub-CPMK 7) | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem hormon Menelaah proses fisiologis pada system hormon Menganalisis berbagai kasus/issue yang berhubungan dengan system hormon pada hewan | Tes tertulis, portofolio (laporan), presentasi, uji kinerja, keaktifan, sikap | PBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem saraf, Sistem hormone, dan system indera/reseptor hewan | 10 |
| 14,15 | Mahasiswa dapat menganalisis sistem otot dan efektor melalui kegiatan diskusi dan penyajian informasi berhubungan dengan system otot dan efektor pada hewan secara mandiri dan bertanggungjawab (Sub-CPMK 8) | <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis struktur dan fungsi organ pada sistem otot dan efektor Menelaah proses fisiologis pada system otot dan efektor Menelaah berbagai issue dan informasi yang berhubungan dengan system otot | Tes tertulis, portofolio (produk), presentasi, keaktifan, sikap | PBL, diskusi, tanya jawab, praktikum, tugas mandiri dan terstruktur | lms.unpak.ac.id | Sistem otot dan efektor hewan | 15 |
| 16 | Ujian Akhir Semester | | | | | | |

Rencana, Distribusi, dan Persentase Penilaian MK Fisiologi Hewan


| CPMK | UTS | UAS | Produk | Laporan | Presentasi | Kinerja /praktikum | Keaktifan | Sikap | Persentase Penilaian |
|-----------------------------|------------|------------|---------------|----------------|-------------------|---------------------------|------------------|--------------|-----------------------------|
| Sub-CPMK 1 | X | | X | X | X | X | X | X | 15% |
| Sub-CPMK 2 | X | | X | X | X | X | X | X | 15% |
| Sub-CPMK 3 | X | | X | X | X | X | X | X | 15% |
| Sub-CPMK 4 | X | | | X | | X | X | X | 10% |
| Sub-CPMK 5 | | X | | X | X | X | X | X | 10% |
| Sub-CPMK 6 | | X | X | X | | X | X | X | 10% |
| Sub-CPMK 7 | | X | | X | X | | X | X | 10% |
| Sub-CPMK 8 | | X | | X | X | | X | X | 15% |
| Persentase Penilaian | 20% | 20% | 15% | 10% | 10% | 15% | 5% | 5% | 100% |

Bogor, Agustus 2022



Muhammad Taufik A, M.Pd.

Lampiran 2

| | |
|---|---------------------------------|
|  | UNIVERSITAS PAKUAN |
| | URAIAN TUGAS MATAKULIAH |
| Mata Kuliah : | |
| Semester : | |
| SKS : | |
| Minggu ke- : | |
| Tugas ke- : | |
| 1. Tujuan Tugas | |
| 2. Uraian Tugas | |
| a. Obyek garapan | |
| b. Ruang lingkup yang harus dikerjakan dan batasan-batasan | |
| c. Metode /cara yang digunakan | |
| d. Luaran tugas yang dihasilkan | |
| 3. Kriteria Penilaian | |
| a. Sikap | <i>(diisi dalam persentase)</i> |
| b. Pengetahuan | <i>(diisi dalam persentase)</i> |
| c. Keterampilan umum | <i>(diisi dalam persentase)</i> |
| d. Keterampilan Khusus | <i>(diisi dalam persentase)</i> |
| Bogor, (<i>tanggal – bulan – tahun</i>) | |
| ttd | |
| (Nama Dosen/Gelar) | |

Lampiran 3

CONTOH PENILAIAN NON TES DAN RUBRIKNYA (1 soal)

Buatlah makalah kelompok (sesuai kelompok yang telah dibentuk di kelas) dengan mengkaji “Korelasi Aliran Pendidikan dengan Model Konsep Kurikulum”. Silakan observasi di lembaga pendidikan terdekat untuk menganalisis Model Kurikulum yang diterapkan!

1. Rubrik Penilaian

a. Sistematika penulisan

| Kriteria | Skor |
|---|------|
| Kesesuaian sistematika penulisan, Kelengkapan sub-bab sistematika, Tata bahasa | 4 |
| Ketidakesuaian sistematika penulisan, kelengkapan sub-bab sistematika, Tata bahasa | 3 |
| Ketidakesuaian sistematika penulisan, ketidaklengkapan sub-bab sistematika, Tata bahasa | 2 |
| Ketidakesuaian sistematika penulisan, ketidaklengkapan sub-bab sistematika, Kesalahan tata bahasa | 1 |

b. Kebenaran/ketepatan ide

| Kriteria | Skor |
|---|------|
| Menguasai materi, Kemampuan menalar, Kelancaran presentasi | 4 |
| Tidak menguasai materi, Kemampuan menalar, Kelancaran presentasi | 3 |
| Tidak menguasai materi, Tidak mampu menalar, Kelancaran presentasi | 2 |
| Tidak menguasai materi, Tidak mampu menalar, Ketidaklancaran presentasi | 1 |

c. Ketercakupan materi

| Kriteria | Skor |
|--|------|
| Kesesuaian tema kajian, Kesesuaian tugas, Kesesuaian tujuan pembelajaran | 4 |
| Ketidakesuaian tema kajian, Kesesuaian tugas, Kesesuaian tujuan pembelajaran | 3 |
| Ketidakesuaian tema kajian, Ketidakesuaian tugas, Kesesuaian tujuan pembelajaran | 2 |
| Ketidakesuaian tema kajian, Ketidakesuaian tugas, Ketidakesuaian tujuan pembelajaran | 1 |

d. Orisinalitas makalah

| Kriteria | Skor |
|--------------------------------|------|
| Hasil cek plagiasi $\leq 10\%$ | 4 |
| Hasil cek plagiasi =11%-20% | 3 |
| Hasil cek plagiasi =21%-30% | 2 |
| Hasil cek plagiasi =31%-40% | 1 |

e. Penggunaan *reference manager* (Mendeley atau Zotero)

| Kriteria | Skor |
|---|------|
| Menggunakan <i>reference manager</i> , mensitasi 5 artikel dosen, referensi ≤ 10 tahun | 4 |
| Tanpa <i>reference manager</i> , mensitasi 5 artikel dosen, referensi ≤ 10 tahun | 3 |
| Tanpa <i>reference manager</i> , Tanpa mensitasi artikel dosen, referensi ≤ 10 tahun | 2 |
| Tanpa <i>reference manager</i> , Tanpa mensitasi 5 artikel dosen, referensi ≥ 15 tahun | 1 |

FORMULIR PENILAIAN UNJUK KERJA

Nama Mahasiswa/NIM :

Tema Kajian :

| No. | Kriteria Penilaian | Skala Penilaian | | | | Keterangan |
|----------------|---------------------------|-----------------|---|---|---|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Sistematika Penulisan | | | | | |
| 2 | Kebenaran / Ketepatan ide | | | | | |
| 3 | Ketercakupan Materi | | | | | |
| 4 | Orisinalitas Makalah | | | | | |
| 5 | Mendeley / Zotero | | | | | |
| Perolehan Skor | | | | | | |
| Skor Maksimal | | | | | | |
| Nilai Akhir | | | | | | |

Lampiran 4

PORTOFOLIO PERKEMBANGAN KEMAMPUAN MATA KULIAH FISILOGI HEWAN

Nama : Fajar Anugrah

NPM : 036121014

PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS PAKUAN

SEMESTER GASAL TAHUN AJAR 2022/2023

| Minggu | CPL | CPMK | Sub-CPMK | Level Taksonomi Bloom | Teknik Penilaian dan Bobot (%) | | Bobot (%) Sub-CPMK | Bobot Minimal (70%) Sub-CPMK | Nilai Mahasiswa (0-100) | Σ (Nilai mahasiswa) x Bobot (%) | Ketercapaian CPL (%) | Deskripsi evaluasi dan tindak lanjut |
|--------|---------|--------|------------|-----------------------|--------------------------------|-----------|--------------------|------------------------------|-------------------------|---------------------------------|----------------------|--|
| | | | | | Teknik Penilaian | Bobot (%) | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1,2 | 2,3,7,8 | CPMK 1 | Sub-CPMK 1 | C4 | UTS | 5 | 14 | 10 | 78 | 1167 | 11,67 | Sub-CPMK 1 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 1 lebih besar dari bobot minimal (11,67 > 10) |
| | | | | | produk | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | presentasi | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | praktikum | 4,17 | | | 85 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 85 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |
| 3,4 | 2,3,7,8 | CPMK 2 | Sub-CPMK 2 | C4 | UTS | 5 | 14 | 10 | 78 | 884 | 8,84 | Sub-CPMK 2 belum tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 2 lebih kecil dari bobot minimal (8,84 < 10). Perlu diberikan tugas tambahan pada penilaian produk, presentasi dan praktikum |
| | | | | | produk | 2 | | | 60 | | | |
| | | | | | presentasi | 2 | | | 0 | | | |
| | | | | | praktikum | 4,17 | | | 65 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 85 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |
| 5,6 | 2,3,7,8 | CPMK 3 | Sub-CPMK 3 | C6 | UTS | 5 | 14 | 10 | 78 | 1167 | 11,67 | Sub-CPMK 3 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 3 lebih besar dari bobot minimal (11,67 > 10) |
| | | | | | produk | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | presentasi | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | praktikum | 4,17 | | | 85 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 85 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |

| Minggu | CPL | CPMK | Sub-CPMK | Level Taksonomi Bloom | Teknik Penilaian dan | | Bobot (%) Sub-CPMK | Bobot Minimal (70%) Sub- | Nilai Mahasiswa (0-100) | Σ (Nilai mahasiswa) x Bobot (%) | Ketercapaian CPL (%) | Deskripsi evaluasi dan tindak lanjut |
|----------|------------|--------|------------|-----------------------|----------------------|-----------|--------------------|--------------------------|-------------------------|--|----------------------|---|
| | | | | | Teknik Penilaian | Bobot (%) | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 7 | 2,3,7,8 | CPMK 4 | Sub-CPMK 4 | C4 | UTS | 5 | 12 | 8,7 | 78 | 1007,3 | 10,1 | Sub-CPMK 4 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 4 lebih besar dari bobot minimal (10,1 > 8,7) |
| | | | | | presentasi | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | praktikum | 4,17 | | | 85 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 85 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |
| 8 | UTS | | | | | | | | | | | |
| 9,1 | 2,3,7,8 | CPMK 5 | Sub-CPMK 5 | C4 | UAS | 5 | 15 | 10,4 | 84 | 1250 | 12,5 | Sub-CPMK 5 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 5 lebih besar dari bobot minimal (12,5 > 10,4) |
| | | | | | produk | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | praktikum | 6,7 | | | 85 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 85 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |
| 11,12 | 2,3,7,8 | CPMK 5 | Sub-CPMK 6 | C4 | UAS | 5 | 13 | 9 | 84 | 1086,67 | 10,9 | Sub-CPMK 6 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 6 lebih besar dari bobot minimal (10,9 > 9) |
| | | | | | praktikum | 6,7 | | | 85 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 80 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |
| 13 | 2,3,7 | CPMK 5 | Sub-CPMK 7 | C4 | UAS | 5 | 8 | 5,8 | 84 | 680,00 | 6,8 | Sub-CPMK 7 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 7 lebih besar dari bobot minimal (6,8 > 5,8) |
| | | | | | presentasi | 2 | | | 80 | | | |
| | | | | | keaktifan | 0,625 | | | 80 | | | |
| | | | | | sikap | 0,625 | | | 80 | | | |

| Minggu | CPL | CPMK | Sub-CPMK | Level Taksonomi Bloom | Teknik Penilaian dan | | Bobot (%) Sub-CPMK | Bobot Minimal (70%) Sub- | Nilai Mahasiswa (0-100) | Σ (Nilai mahasiswa) x Bobot (%) | Ketercapaian CPL (%) | Deskripsi evaluasi dan tindak lanjut |
|--------------------|-------|--------|------------|-----------------------|----------------------|-----------|--------------------|--------------------------|-------------------------|--|----------------------|--|
| | | | | | Teknik Penilaian | Bobot (%) | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 14,15 | 2,3,7 | CPMK 6 | Sub-CPMK 8 | C4 | UAS | 5 | 8 | 5,8 | 84 | 680,00 | 6,8 | Sub-CPMK 8 sudah tercapai , persentase ketercapaian Sub-CPMK 8 lebih besar dari bobot minimal (6,8 > 5,8) |
| | | | | produk | 2 | | | | 80 | | | |
| | | | | keaktifan | 0,625 | | | | 80 | | | |
| | | | | sikap | 0,625 | | | | 80 | | | |
| 16 | UAS | | | | | | | | | | | |
| JUMLAH | | | | | | | 116 | 88 | 3163 | 7944 | 103,2 | CPL Mata Kuliah sudah tercapai , persentase ketercapaian sebesar 79,2 , lebih besar dari bobot minimal yang ditetapkan (70). |
| NILAI HURUF | | | | | | | | | | | B | Kriteria : Baik |

Kriteria PAP :

| Nilai | Huruf Mutu | Angka Mutu |
|---------|------------|------------|
| 80-100 | A | 4 |
| 70-79,9 | B | 3 |
| 60-69,9 | C | 2 |
| 50-59,9 | D | 1 |
| 0-49,9 | E | 0 |

Lampiran 5

LEMBAR PENILAIAN SIKAP MAHASISWA PROGRAM STUDI

Mata Kuliah :
Kelas/Semester :
Pertemuan ke- :
Materi :
Dosen Pengampu :

Petunjuk :

Kolom aspek penilaian sikap diisi dengan skor sesuai kriteria berikut : 4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang


| No | Nama Mahasiswa | Aspek Penilaian Sikap | | | | | | Jumlah Skor |
|----|----------------|-----------------------|----------------|-----------|--------|---------|-----------------|-------------|
| | | Disiplin | Tanggung Jawab | Kerjasama | Teliti | Kreatif | Rasa Ingin Tahu | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |
| | | | | | | | | |

Lampiran 6

REKAPITULASI NILAI AKHIR ... *(diisi nama mata kuliah)*
PROGRAM STUDI ...
SEMESTER .. *(diisi Gasal/ Genap)* TAHUN AJARAN ...

| No | Nama Mahasiswa | NPM | Aspek Penilaian | | | | | | | Nilai Akhir | Nilai Huruf | |
|-----|----------------|-----|----------------------------|--------------------------------|--|--|-------------------------------|---------------------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------------------|
| | | | Produk <i>(bobot %)</i> | Presentasi <i>(bobot %)</i> | Kinerja Praktikum <i>(bobot %)</i> | Laporan Praktikum <i>(bobot %)</i> | Keaktifan <i>(bobot %)</i> | Sikap <i>(bobot %)</i> | UTS <i>(bobot %)</i> | | | UAS <i>(bobot %)</i> |
| 1 | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 7

| | | | |
|---|---|---|--|
|  | <h3>RENCANA ASESMEN & EVALUASI</h3> <p style="color: blue;">Tuliskan Nama Prodi</p> <p style="color: blue;">MK : Tuliskan Nama MK</p> | | |
| Kode: Tuliskan Kode | Bobot sks (T/P): Tuliskan bobot Semester : Tuliskan semester | Rumpun MK: Tuliskan Nama Rumpun MK | No: isikan dengan nomor Dokumen Tanggal : |
| OTORISASI | Penyusun RA & E Tuliskan Nama Dosen Penyusun RAE | Koordinator RMK Tuliskan Nama Koordinator RMK | Ka Prodi Tuliskan Nama kaprodi |

| Mg ke (1) | Sub CP-MK (2) | Bentuk Asesmen (Penilaian) (3) | Bobot (%) (4) |
|------------------------------|---|---|---|
| ... | Tuliskan Sub CP MK 1 (dari kolom 2 RPS) | Tuliskan bentuk asesmen (dari kolom 4 RPS) | Tuliskan besarnya bobot asesmen (kolom 8 dalam RPS) |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| 8 | Evaluasi Tengah Semester | Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UTS/ validasi hasil asesmen | |
| | | | |
| 16 | Evaluasi Akhir | Tuliskan bentuk evaluasi / dapat dituliskan dalam bentuk UAS / validasi hasil asesmen | |
| Total bobot penilaian | | | 100% |